

MEKANISME PEMUNGUTAN BEA BALIK NAMA  
KENDARAAN BERMOTOR PADA KANTOR BERSAMA  
SAMSAT SURABAYA TIMUR

**RANGKUMAN TUGAS AKHIR**



Oleh :

**GHORA VIRA NURJAYANTI**  
**2011410559**

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

2014

## PENGESAHAN RANGKUMAN TUGAS AKHIR

Nama : Ghora Vira Nurjayanti  
Tempat, Tanggal Lahir : Mojokerto, 7 April 1993  
NIM : 2011410559  
Program Pendidikan : Program III  
Jurusan : Akuntansi  
Program Studi : Akuntansi  
Judul : Mekanisme Pemungutan Bea Balik Nama  
Kendaraan Bermotor Pada Kantor Bersama Samsat  
Surabaya Timur

Disetujui dan Diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing  
Tanggal :



**Bayu Sarjono, S.E., Ak, M.Ak., CA., BKP**

Ketua Program Diploma  
Tanggal :



**Kautsar R. Salman, SE. Ak. MSA. SAS**

## **RANGKUMAN TUGAS AKHIR**

### **1.1 Latar Belakang**

Pajak merupakan salah satu sumber penghasilan yang sangat penting bagi negara yang berasal dari rakyat dan digunakan oleh negara untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum yang berhubungan dengan tugas negara untuk menyelenggarakan pemerintahan. Kewajiban membayar pajak dengan jumlah tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku merupakan hal yang harus dilakukan oleh semua subjek pajak, dimana jika subjek pajak tidak segera melakukan kewajiban tersebut maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dalam hal pembayaran Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor sendiri masih banyak wajib pajak yang kurang jelas mengenai proses Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor dan pemungutan tarifnya. Tak sedikit wajib pajak yang menggunakan jasa calo untuk mengurus proses Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor tersebut.

### **1.2 Tujuan dan Manfaat Pengamatan**

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada maka tujuan penulis dalam melakukan penyusunan Tugas Akhir adalah untuk mengkaji mengenai prosedur pelaksanaan pemungutan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor yang baik pada Kantor Bersama Surabaya Timur. Dan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak di antaranya sebagai berikut:

1. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah wawasan penulis di bidang perpajakan khususnya mengenai prosedur Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor di Kantor Bersama Samsat Surabaya Timur.
2. Bagi Kantor Bersama Samsat Surabaya Timur, untuk menambah informasi atau memberi masukan – masukan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak manajemen dalam mengambil keputusan.
3. Bagi STIE Perbanas Surabaya, hasil penelitian diharapkan dapat menambah perbendaharaan kepustakaan dan sebagai pertimbangan bagi mahasiswa yang melakukan penelitian lebih lanjut.

### **1.3 Metode Pengamatan**

Dalam pengumpulan datanya penulis menggunakan dua metode, yaitu metode wawancara dan memanfaatkan data sekunder pada Kantor Bersama Samsat Surabaya Timur.

1. Wawancara

Dilakukan dengan bagian penerimaan pembayaran Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, serta dengan bagian-bagian yang terkait dengan subyek penelitian.

2. Memanfaatkan data skunder

Mengumpulkan data berupa dokumen mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor.

#### **1.4 Subyek Pengamatan**

Lokasi Kantor Bersama Samsat Surabaya Timur yang beralamatkan di Jl. Menur 31-B Surabaya adalah tempat dimana penulis melakukan penelitian mengenai mekanisme balik nama kendaraan bermotor.

#### **1.5 Ringkasan Pembahasan**

Pada Kantor Bersama Samsat Surabaya Timur ada dua jenis pelayanan pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor yaitu:

1. Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor satu wilayah.

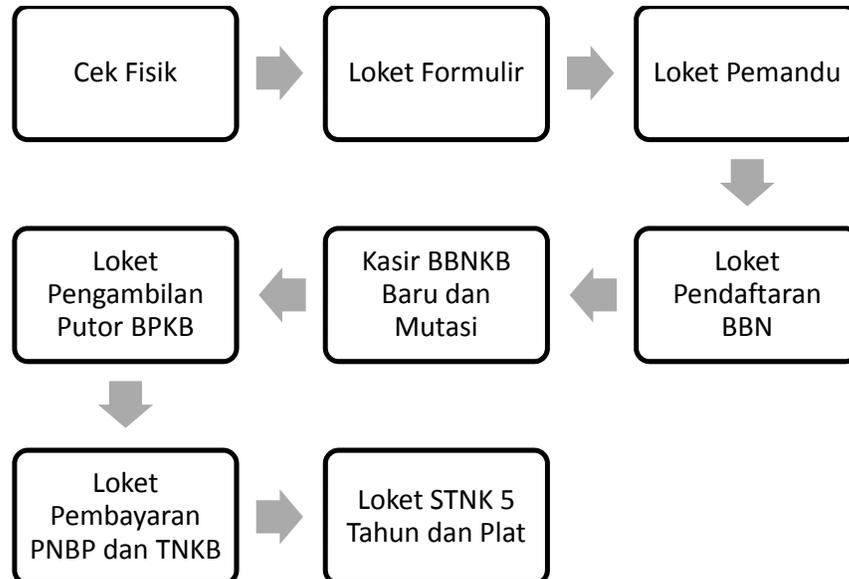
Dalam pelayanan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor satu wilayah, Kantor Bersama Samsat Surabaya Timur melayani balik nama kendaraan bermotor wajib pajak yang akan membalik namakan kendaraan bermotornya dengan kendaraan bermotor milik wajib pajak yang lain yang lokasi Samsatnya berada dalam satu wilayah, yaitu wilayah Samsat Surabaya Timur.

2. Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor mutasi masuk.

Pada Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor mutasi masuk, Kantor Bersama Samsat melayani wajib pajak yang akan mengurus balik nama kendaraan bermotornya yang awalnya dari luar Samsat Surabaya Timur lalu akan dibalik namakan dalam wilayah Samsat Surabaya Timur.

Mekanisme pemungutan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor bisa dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 1.1  
Mekanisme Pemungutan



## 1.6 Kesimpulan dan Saran

Adapun kesimpulan yang dapat diambil yaitu alur prosedur pelaksanaan pemungutan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor satu wilayah dengan mutasai masuk pada dasarnya sama, yang membedakan jika mutasi masuk alurnya harus naik ke lantai dua untuk meminta stempel pada bagian Paur (Penata Urusan). Dan juga alur prosedur untuk balik nama kendaraan bermotor masih terlalu panjang karena harus pergi ke beberapa loket untuk melaksanakan pemungutan pajaknya.

Sedangkan saran yang bisa menjadi pertimbangan bagi Kantor Bersama Samsat Surabaya Timur yaitu untuk meningkatkan kualitas pelayanan pada Kantor Bersama Samsat Surabaya Timur ada baiknya agar pihak Samsat melakukan sosialisasi kepada masyarakat seperti membuatkan web yang

mudah diakses untuk pemberian informasi yang lebih jelas mengenai alur prosedur dalam hal mengurus balik nama kendaraan agar masyarakat tidak bergantung pada calo yang menawarkan jasa kepengurusan yang tentunya akan memberikan tarif lebih mahal dari yang seharusnya. Karena sebenarnya semua prosedur sudah ditetapkan dan bisa memberikan pelajaran bagi masyarakat untuk mengurus sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Buku Saku Sosialisasi Pajak Daerah*. Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Timur.
- Mardiasmo. 2011. *Perpajakan*. Edisi Revisi 2011. Yogyakarta: Penerbit CV Andi Offset.
- Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 9 Tahun 2010 Tentang Pajak Daerah*. Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Timur.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 36/Pmk.010/2008. Tentang Besar Santunan Dan Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan*. Menteri Keuangan Republik Indonesia.
- Undang – Undang Pajak Lengkap Tahun 2013*. Penerbit Mitra Wacana Media, 2013.
- Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009. Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Dinas Pendapatan Provinsi Jawa Timur.
- Waluyo. 2003. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.